

Catatan praktek terbaik Motivator Kondoran untuk pertanian tahan iklim

Catatan 2 Pengendalian Hama Secara Alami Pada Tanaman Cabai

Orang Toraja bangga dengan cabai Katokkon asli mereka yang memiliki rasa pedas, ditambah kaya dengan rasa buah. Budidaya sumber identitas lokal ini memiliki potensi besar, tetapi dengan cara organik menimbulkan banyak tantangan. Oleh karena itu, petani di Tana Toraja perlu memperbaiki keterampilan mereka, seperti yang dijelaskan Pak Kristian di bawah ini:

Perubahan Iklim adalah ancaman nyata bagi kita, bahkan sampai dengan masalah kelangsungan hidup. Dengan adanya serangan hama dan penyakit yang semakin tinggi, maka hasil panen menurun. Prediksi cuaca kita secara tradisional tidak dapat diandalkan lagi, sehingga lebih sulit untuk menentukan musim tanam padi dan tanaman lainnya. Oleh karena itu, kami dituntut untuk mencoba praktik-praktik baru agar dapat beradaptasi dengan lebih baik.

Cerita Perubahan

"Ketika kami mulai dengan budidaya cabai Katokkon, kami tidak pernah berpikir bahwa itu sangat rentan terhadap hama dan penyakit. Kami memiliki banyak pengalaman dengan budidaya tanaman organik lainnya seperti tomat, kubis atau bawang. Kami mencoba beberapa varietas, semua tanaman cabai kami masih dirusak oleh hama antara lain : kutu putih , kutu daun, lalat buah. Kami juga mencoba semua rekomendasi yang seharusnya membawa perbaikan. Namun, apa pun yang kami coba, tidak ada yang berhasil. Baik penggunaan abu dapur sebagai pestisida maupun pembakaran tanaman di sekitarnya memiliki efek yang signifikan terhadap wabah hama dan penyakit. Kemudian kami mencoba menanam berbagai jenis tanaman penghalang, seperti jagung dan marigold. Sayangnya, jagung yang seharusnya menjebak serangga, tidak berfungsi, karena ditanam terlalu dini. Marigold, yang seharusnya mengusir serangga dengan baunya tapi tidak tumbuh sama sekali. Kami seperti frustrasi dan kami meminta saran dari luar. Pusbinlat Motivator – GT dan Staf UNHAS mendorong kami untuk menggunakan Mojo sebagai pestisida alami. Mereka juga menyarankan untuk menggunakan bahan-bahan dalam kondisi segar, karena bau mereka yang penting. Bau dari pestisida organik tidak membunuh hama tetapi justru mengusirnya. Hasilnya menggembirakan. Kami juga menambahkan daun pepaya ke resep asli untuk meningkatkan keefektifannya.

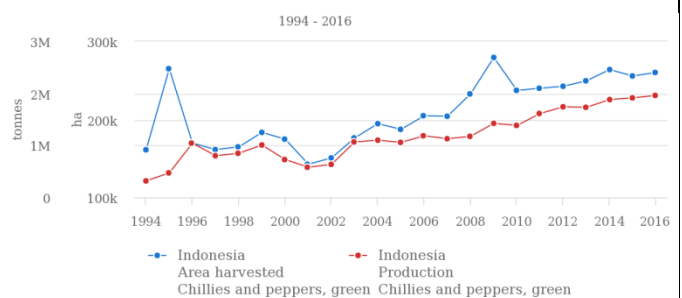
Pak Kristian, Petani peneliti padi dan cabai dari desa Buntu Datu, Tana Toraja, Sulawesi Selatan.



Sebaran Produksi

Indonesia adalah penghasil cabai terbesar keempat di dunia setelah Cina, Meksiko, dan Turki. Pulau cabai yang paling utama adalah Pulau Jawa dan Sumatra. Jawa Tengah memiliki bagian terbesar dari areal cabai. Namun, produktivitas tahunan cabai tidak stabil, karena cuaca ekstrim dan epidemi.

Ada upaya di berbagai daerah untuk menanam cabai dalam sistem organik tetapi tidak meluas. Terkait dengan sayuran yang ditanam, cabai merupakan tanaman yang paling penting dengan 20% dari total lahan di bawah sayuran.



Source: FAOSTAT (Oct 16, 2018)

Manfaat

Konsumen Cabai: Makanan Indonesia tanpa cabai tidak lengkap. Karenanya harga cabai merah segar fluktuatif, sekitar Rp 20.000 hingga Rp 80.000 per kilogram dan terus meningkat. Cabai secara bertahap menjadi barang mewah. Cabai pedis adalah sumber vitamin C, vitamin E, vitamin K, karotenoid, dan B-kompleks yang lengkap. Unsur-unsur ini membantu meningkatkan kekuatan kekebalan dan membantu melawan batuk-pilek. Capsaicin bertindak sebagai anti-iritasi, yang bermanfaat bagi orang yang menderita ulkus dengan mengurangi keasaman di saluran pencernaan. Cabe juga mempromosikan kesehatan jantung dengan menurunkan kolesterol.

Produsen Cabe: Ada peningkatan permintaan cabe dan sebagian besar cabe yang tumbuh dikonsumsi di negara ini. Untuk memastikan ketersediaan cabai, Kementerian Pertanian mempromosikan produksi cabai di kebun-kebun rumah tangga.

Lingkungan: Penggunaan pestisida sintesis sedang meningkat secara global termasuk di Indonesia. Dalam produksi organik, pestisida ini digantikan oleh praktik budaya dan pengendalian hama secara alami. Minyak nabati esensial yang digunakan dalam biopestisida telah menunjukkan perlindungan optimal.

Tantangan

Cabai menjadi sasaran serangan banyak hama dan penyakit. Pengendalian hama secara alami pada budidaya cabai membutuhkan banyak perhatian. Selain pengendalian hama alami, praktik budidaya dan akses ke benih berkualitas sangat penting. Stres air dan kurangnya nutrisi dapat melemahkan tanaman, sehingga pengelolaan air dan kesuburan tanah yang optimal merupakan prasyarat untuk keberhasilan produksi.



Penjelasan Rinci Pengendalian Hama Cabai Secara Alami

Kutu daun, lalat putih dan lalat buah termasuk di antara hama yang paling umum dan merusak. Sekarang hama tersebut sangat tahan terhadap pestisida dan sangat sulit untuk dibasmi. Mereka berkembang biak dalam jumlah besar, memakan getah tanaman dan menularkan virus. Amati tanaman secara teratur dan terus menerus secara hati-hati dan keluarkan pengganggu yang tidak diinginkan dengan cepat. Untuk mencegahnya, tanam **tanaman penghalang** dan memasang **perangkap kuning**.

Gunakan wadah plastik yang diletakkan terbalik pada batang yang dicat dengan minyak pelumas atau oli bekas. Ini harus ditempatkan di dalam dan di sekitar kebun. Bersihkan dan olesi lagi dengan oli ketika perangkap kuning telah tertutup



dengan lalat. Pestisida Mojo dapat diaplikasikan dua kali seminggu sebagai penolak untuk mencegah invasi serangga ini

Motivator Kondoran recommends:

Resep Pestisida Mojo

Bahan-bahan:	Bagaimana membuat:
Buah mojo 3 buah lengkuas 5 kg 5 liter air cucian beras	1. lengkuas di tumbuk halus atau di blender 2. isi buah mojo diremas sampai halus 3. semua bahan di campur dan difermentasi selama 1 minggu 4. setelah 1 minggu, cairan disaring dan siap digunakan sebagai pestisida organik.

Cara penggunaan:

Sebelum digunakan cairan diencerkan dengan air, yaitu: 1 liter cairan pestisida organik dicampur dengan 3 liter air

Informasi lebih lanjut silahkan menghubungi kami:

Motivator Kondoran
Mr. Tandu Ramba
Project Manager of Light House Project
"Adaptation to Climate Change, Mitigation and DRR"
mtvkondoran@gmail.com
Phone : +6281343604500

Didukung oleh:

